NOMOR SKRIPSI
5008/KOM-D/SD-S1/2022

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DESTINASI WISATA KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YONA JULIA APRINA

NIM: 11840320296

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

APRESIASI PENGUNJUNG TERHADAP DESTINASI WISATA KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Disusun Oleh:

NAMA : YONA JULIA APRINA

NIM. 11840320296

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 29 Maret 2022.

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1006

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yona Julia Aprina
NIM : 11840320296
Judul : Persepsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 April 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 April 2022

Dekan

Imron Rosidi, M.A., P.hD
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Imron Rosidi, M.A., P.hD
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIK. 130 417 084

Penguji III,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji IV,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YONA JULIA APRINA
NIM : 11840320296
Tempat/Tgl. Lahir : KOTO TUO, 03. JULI. 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan ilmu komunikasi / ilmu komunikasi
Prodi : ilmu komunikasi
Judul ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~*:

Persepsi Pengunjung terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII KOTO kampar kabupaten kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06. 06. 2022
Membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
A8E66AJX855951431

YONA JULIA APRINA
NIM : 11840320296

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yona Julia Aprina
NIM : 11840320296
Judul : Apresiasi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Januari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	Penguji II,
Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA	**Tika Mutia, M.I.Kom**
NIP/NIK 19890619 201801 1 004	**NIP/NIK 19861006 201903 2 010**

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, , 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Yona Julia Aprina
NIM : 11840320296
Judul Skripsi : Apresiasi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1006

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : **Yona Julia Aprina**
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : **Persepsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Kegiatan pariwisata di objek wisata Kecamatan XIII Koto Kampar harus mampu beradaptasi terhadap semua tuntutan perubahan dengan selalu mendengar suara dari berbagai pihak yang berkepentingan khususnya pengunjung yang memiliki persepsi yang berbeda dalam mengunjungi objek wisata. Persepsi pengunjung timbul dari keberagaman fasilitas dan kegiatan wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Presepsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Riset ini menggunakan pendekatan teori S-O-R(Stimulus-Organism-Respons). Riset ini menggunakan desain metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif Persentase. Jumlah Populasi sebanyak 95.829 pengunjung dengan penarikan Sampel menggunakan metode insidental sampling berjumlah 400. Data di analisis dengan menggunakan program SPSS versi 23. Temuan riset ini menunjukan bahwa *Pertama,* Presepsi pengunjung terhadap Daya Tarik berjumlah 13.36% dan ini dapat dikategorikan baik. *Kedua,* Presepsi pengunjung Terhadap Fasilitas sebesar 17,25% dan ini dapat di kategorikan baik. *Ketiga,* Presepsi pengunjung terhadap Infrastruktur sebesar 21,39% dan ini dapat dikategorikan sangat baik. *Keempat,* Presepsi pengunjung terhadap transportasi sebesar 8,61% dan ini dapat dikategorikan baik. *Kelima,* Presepsi pengunjung terhadap keramahtamaan sebesar 26,02% dan ini dapat dikategorikan sangat baik. Selanjutnya secara keseluruhan dari aspek dayak tarik, infrastuktur, fasilitas, transportasi, keramahtamaan didapatkan nilai persepsi pengunjung terhadap destinasi wisata Kecamatan XIII Koto Kampar sebesar 86,65% dan nilai tersebut termasuk dalam interval 81 – 100 dalam kategori sangat memuaskan.

Kata kunci : **Persepsi, Pengunjung, Destinasi**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : **Yona Julia Aprina**
Departement : Communication Studies

Title : **Visitors' Perception of Tourism Destinations in the District XIII Koto Kampar, Kampar Regency**

Tourism activities in the District XIII Koto Kampar tourist attraction must be able to adapt to all the demands of change by always hearing the voices of various interested parties, especially visitors who have different perceptions of visiting tourist objects. Visitors' perceptions arise from the diversity of tourist facilities and activities that meet the needs of tourists when traveling. This research aims to find out what visitors' perceptions of tourist destinations in the XIII Koto Kampar district of Kampar Regency are. This research uses the S-O-R (Stimulus-Organism-Response) theory approach. This research uses a quantitative research method design with a descriptive approach Percentage. The total population of 95,829 visitors with sampling using the incidental sampling method amounted to 400. The data were analyzed using the SPSS Software version 23. The findings of this research show that first, visitor perceptions of attractiveness are 13.36% and this can be categorized as good. Second, visitors' perception of facilities is 17.25% and this can be categorized as good. Third, visitor perceptions of infrastructure are 21.39% and this can be categorized as very good. Fourth, visitors' perception of transportation is 8.61% and this can be categorized as good. Fifth, visitors' perception of hospitality is 26.02% and this can be categorized as very good. Furthermore, overall from the aspect of attractiveness, infrastructure, facilities, transportation, and hospitality, the value of visitor perceptions of tourist destinations in the District XIII Koto Kampar is 86.65% and this value is included in the interval 81-100 in the very satisfactory category.

Key word : **Perception, Visitors, Destinations**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yaitu tentang ***Persespsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar***. merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penghormatan dan terima kasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah ***Muhammad Farizon*** dan ibu ***Yusniati*** , yang telah memberikan penulis kasih sayang yang luar biasa dan doa serta motivasi baik secara moril maupun materil yang tiada henti kepada penulis hingga saat ini. Perjuangan ayah ibu menjadikan inspirasi terbesar penulis untuk berusaha meraih cita-cita, dan juga tak lupa penulis berterima kasih untuk Adek-Adekku Tercinta ***Yelsi Noviana Sari*** dan ***Aqifa Nayla*** yang selalu memberikan Semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih dan hormat tiada tara kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bpk Dr. H. Mas'ud Zein dan Bapak Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D, selaku Wakil Rektor I,II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. M. Badri, M. Si dan Artis M.I. Kom selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Bapak Zulkarnaini, M. Ag selaku penasehat akademik. Terimakasi bimbingan dan motivasi yang di berikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
9. Terima kasih untuk Diri Sendiri yang sudah mampu sampai sejauh ini dengan semangat dan tubuh yang kuat dalam menyelsaikan dunia Perkuliahan.
10. Terima kasih kepada mamak Nurhadi Rusanan Thairun SH dan Amai Siti Rohayani Syam S.I.Kom dan Adek Bujang Ona Akram Maulana Thairun yang telah banyak memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman terbaikku Afriyani Asmara, Winne Febrianisa, Murni Asti, Gisti Nur Arifah, Juli Ervina, Diana Febrianti, Afrida Intan Wijaya, Fitria, yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam dunia perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar penulis baik itu Abang, Anga, Atuk, Uci, dan Adik, terima kasih tak terhingga untuk semua perhatian, dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih Kepada Support System MRL yang selalu memberikan semangat serta perhatian dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Teman seperjuangan dari ILKOM B 2018 dan PR B . KKN DR-PLUS KOBAR 2021., Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan. yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai penulisan skripsi ini selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Pekanbaru, April 2022

Yona Julia Aprina
11840320296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
NOTA DINAS
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Penegasan Istilah 4
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 5
1.5 Sistematika Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Kajian Terdahulu 7
2.2 Presepsi 11
2.3 Destinasi Wisata 17
2.4 Objek Wisata 20
2.5 Pendekatan Teori Kajian 21
2.6 Konseptualisasi Variabel Penelitian dan Konsep Operasional 25
2.7 Kerangka teoristis/ Penerapan Teori S-O-R 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **30**
3.1 Jenis Data dan Pendekatan Penelitian 30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.3 Populasi Dan Sampel 31
3.4 Teknik Analisis Data 32

3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas 33
3.6 Uji Reliabilitas 34
3.7 Teknik Analisis Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN 37
4.1 Sejarah singkat kecamatan XIII Koto Kampar 37
4.2 Kondisi Geografis 39
4.3 Kondisi Demografis 40
4.4 Visi dan Misi 41
4.5 Stuktur Organisasi 41
4.6 Tugas dan tanggung jawab 42
BAB V HASIL PENELITIAN 45
5.1 Hasil Penelitian 45
5.2 Variabel Apresiasi Pengujung Destinasi wisata 49
5.3 Pembahasan 64
5.4 Uji Validitas 65
5.5 Uji Reliabilitas 66
5.6 Teknik Analisis data Persentase 67
5.7 Rekapitulasi Data Apresiasi pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar 72
BAB VI PENUTUP 75
6.1 Kesimpulan 75
6.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Pengunjung wisata Kecamatan XIII Koto Kampar	3
Tabel 2.1	Konsep Operasional Variabel	28
Table 3.1	Populasi dan Sampel	32
Tabel 3.2	Skala Linkert	35
Tabel 3.3	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	36
Table 5.1	Distribusi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin...	45
Table 5.2	Distribusi responden penelitian berdasarkan objek wisata	46
Table 5.3	Distribusi responden penelitian berdasarkan umur	46
Tabel 5.4	Distribusi responden penelitian berdasarkan pendidikkan terakhir	47
Table 5.5	Distribusi responden penelitian berdasarkan pekerjaan.....	48
Table 5.6	Distribusi responden penelitian berdasarkan penghasilan	48
Table 5.7	Responden rasa adanya Festival diwisata XIII Koto Kampar menarik para pengunjung	49
Tabel 5.8	Responden Merasa Pameran di area wisata XIII Koto Kampar menarik wisatawan berkunjung	50
Tabel 5.9	Responden merasa pertunjukan seni dapat menarik wisatawan berkunjung	51
Table 5.10	Responden Merasa Wc Diarea wisata XIII Koto Kampar sangat baik	51
Table 5.11	Responden Merasa Harga sesuai Kualitas untuk Toko Souvenir di lokasi wisata XIII Koto Kampar membuat saya tertarik untuk melakukan pembelian.....	52
Table 5.12	Responden Rasa Wahana Tempat Berfotodi Area Wisata XIII Koto kampar selalu ada yang baru	53
Table 5.13	Responden Saya Rasa Wahana Tempat bermain diarea wisata XIII Koto kampar sangat baik	54
Table 14	Responden Rasa Rumah Ibadah diarea wisata XIII Koto kampar sangat baik	54

Table 5.15 Responden Rasa tempat istirahat diarea wisata XIII Koto kampar sangat baik 55
Table 5.16 Responden Rasa Tata Bangunan diarea wisata XIII Koto kampar sangat baik 56
Table 5.17 Responden Rasa tempat sampah diarea wisata XIII Koto kampar tersusun rapi 57
Table 5.18 Responden Rasa transportasi umum kewisata XIII Koto kampar cukup memadai 58
Table 5.19 Responden Rasa biaya transportasi kewisata XIII Koto kampar sangat terjangkau 58
Table 5.20 Responden rasa keamanan dilokasi wisata sangat di perhatikan oleh pihak wisata XIII Koto Kampar..... 59
Table 5.21 Responden merasa Perlindungan juga dapat di terapkan di keamanan wisata seperti menyediakan P3K untuk berjaga Jaga apabila adanya kecelakaan ringan terjadi 60
Table 5.22 Responden merasa tutur Bahasa pemandu wisata yang di gunakan sangat baik..... 61
Table 5.23 Responden merasa sikap yang diterapkanoleh pemandu wisata sangat sopan santun 61
Table 5.24 Responden rasa penampilan pemandu sangat menarik dan rapi 62
Table 5.25 Responden Rasa keamanan Parkir di wisata XIII Koto kampar sangat baik 63
Table 5.26 Responden Rasa jalan diarea wisata XIII Koto kampar sangat baik 64
Table 5.27 Penjelasan Hasil Uji Vaiditas Variabel X (Apresiasi pengunjung terhadap destinasi wisata) 66
Table 5.28 Hasil Uji Reliabilitas X (Apresiasi pengunjung) 67
Table 5.29 Rekapitulasi Data Presepsi Daya Tarik 67
Table 5.30 Rekapitulasi Data Presepsi Fasilitas 68
Table 5.31 Rekapitulasi Data Presepsi Infrastruktur 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Table 5.32 Rekapitulasi Data Presepsi Transportasi..... 70
Table 5.33 Rekapitulasi Data Presepsi Keramahtamahan 71
Table 5.34 Rekapitulasi Data Presepsi pengunjung Terhadap Destinasi Wisata kecamatan XIII Koto Kampar 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata sebagai sektor pembangunan tidak dapat dipisahkan Hubungan dengan pembangunan berkelanjutan yang dideklarasikan Pemerintah didasarkan pada tujuan pembangunan nasional. Perjalanan melibatkan Termasuk aktor, proses implementasi, kebijakan, penawaran dan permintaan, politik, Hubungan sosial dan budaya yang interaktif akan terlihat lebih nyata Seperti halnya berbagai sub sistem yang saling terkait dan Pengaruh. Dalam kerangka sistem, metode dan Peran aktor, dampak lingkungan, peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan Kesetaraan dalam masyarakat dan proses implementasi menjadi semakin penting (Ardiwidjaja, 2004).[1]

Industri pariwisata Indonesia berasal dari people, people dan Untuk orang-orang. Berdasarkan konsep ini, konsep yang harus digunakan Landasannya adalah: (1) Pengembangan pariwisata berkelanjutan (Penurunan Pariwisata Berkelanjutan) dan (2) Pariwisata Masyarakat (pariwisata berbasis masyarakat). Tren perkembangan industry Pariwisata dan pembangunan telah melahirkan konsep pariwisata yang benar dan Secara aktif membantu menjaga pemanfaatan budaya dan alam secara berkelanjutan Pertimbangan berkelanjutan dari apa yang disebut pilar Pariwisata berkelanjutan mengacu pada ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya masyarakat. Pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat dikatakan sebagai pembangunan berkelanjutan Dukungan ekologis, layak secara ekonomi, dan etis dan Masyarakat ke masyarakat. Penting[2].

Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk dapat membrikan penilaian sekaligus mengpresepsikan disetiap destinasi wisata pada umumnya, karna dngan keadaan masyarakat mendukung dan pola lingkungan yang memadai akan baikknya masyarakat dapat mengolah dan mengembangkan destinasi wisata XIII koto kampar.

---

[1] https://m.liputan6.com/lifestyle/read/2597796/8-negara-yang-maju-dan-berkembangdari-sektor-pariwisata diakses pada 17 desember 2021 pkl 21:09 wib

[2] Salusu, *Strategi Organisasi Public* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 1996).

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan sebagai Bumi Sarimadu, kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di provinsi Riau.dengan begitu Kampar menjadi salah satu tempat wisata yang indah-indah. Seperti di XIII Koto Kampar juga memiliki potensi yang luar biasa akan budaya dan objek wisata dengan memamfaatkan keindahan alam yang sangan luar biasa indahya. Adapun objek wisata yang ada pada XIII Koto Kmpar Ialah, Wisata Gulamo, Wisata, Ulu Kasok, wisata.

Para pengunjung sangat menikmati kualitas destinasi pariwisata. Dapat diidentifikasi bahwa presepsi dan penilaian destinasi terhadap faktor citra suatu destinasi sbagai berikut: terdapat kondisi jalannya (Bagus- Jelek), cendramata(aman- tidak), kondisi Lingkungan(beranekaragam- Monoton), binatang Buas(Dikenal-Eksotik).dengan demikian dapat ditegaskan pentingnya menyiapkan informasi bagi destinasi dalam bentuk data informasi destinasi pariwisata seperti dengan menyebarkan informasi melalui media social. Sementara itu pendekatan Non struktursl adalah pendekatan yang subjektif. Pendekatan ini mengutamakan pemerdayaan masyarakat secara mental dalam rangka meningkatkan kemampuan anggota masyarakat untuk ikut srta serta saling dalam pengelolaan kepariwisataan.

Namun begitu wisata yang terdapat di XIII koto Kampar dengan data pengunjung di tahun 2020 ialah wisata gulamo yang memiliki potensi yang bagus sehingga banyaknya pengunjung yang berwisata ke gulamo dengan pengunjung 2.000 jiwa yang bekunjung di wisata tersebut. Tidak hanya di gulamo wisata ulu kasok yang juga serupa dengan banyak pengunjung yang memiliki alam yang asri yang memiliki kunjungan 2.500 jiwa yang berkunjung. Wisata puncak kompe juga sama dengan ulu kasok pemandangan raja ampat KW dengan pengunjung 6.800 jiwa yang berkunjung kewisata tersebut. Hal lainnya dengan wisata dermaga mahligai yang sejuk dan nyaman dengan pemandangan danau yang tenang para penjung juga sangat menikmati wisata tersebut dengan pengunjung 4.300 jiwa yang berkunjung kewisata tersebut.

Wisata yang tak heran bagi masyarakat riau yaitu wisata Candi Muara Takus yang memiliki kaya akan peninggalan kerajaan budha yang di asrikan oleh

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

masyarakat candi muara takus tersebut. Yang memliki pengunjung 4.400 jiwa yang berkunjung kewisata tersebut. Ada juga wisata yang baru di dirikan oleh masyarakat swasta yang bernama wisata Heferland dengan memiliki potensi yang juga tak kala dengan wisata lainnya heferland juga memiliki pemandangan yang luar biasa pepohonan sawit yang rindang dan bukit Suligi yang sangat indah di pandang mata, dngan pengunjung mencpai 7.900 jiwa yang berkunjung kewisata tersebut.

Table 1.1
Pengunjung wisata Kecamatan XIII Koto Kampar

No	Nama Wisata	Jumlah Pengunjung					Asal kepemilikan
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Wisata gulamo			868	2.000	3.200	Dinas
2.	Ulu Kasok	2.900	3.200	1.200	2.500	3.600	Dinas
3.	Puncak Kompe	1.300	2.200	2.500	6.800	7.700	Dinas
4.	Candi Muara Takus	2.400	2.900	9.300	4.400	5.300	Dinas
5.	Dermaga Mahligai	692	975	1.800	4.300	5.500	Swasta
6.	Heferland			2.100	7.900	8.400	Swasta
Jumlah		698.6	9275	17.768	28.100	33.700	
Jumlah							95.829

Sumber: Objek Wisata

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung dari tahun 2017-2021 ada beberapa wisata yang meningkat dengan kunjungannya dan juga ada wisata yang stabil dengan kunjungannnya. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan XIII Koto Kampar memiliki daya tarik tersndiri akan obejek wisata yang banyak dinikmati oleh wisatawan local maupun luar local, dikarenakan banyak sekali sejarah dan tempat tempat yang di perbaharui oleh masyarakat setempat.

Dengan adanya Wisata Alam Di kecamatan XIII Koto Kampar ini memberikan persepsi bagaimana pengunjung ataupun wisatawan akan memandang Destinasi objek wisata yang dikunjunginya. Kecamatan XIII Koto Kampar ini termasuk pemandangan asli yang berasal dari tanah ulayat lokal dan pengunjung akan menilai dan mempersepsikan bagaimana daya tarik objek wisata ini untuk menjadi andalan daerah kabupaten Kampar. Apalagi didaerah kabupaten Kampar memiliki banyak objek wisata yang lebih dulu dipromosikan oleh Pemerintah. Dalam hal ini akan menimbulkan interprestasi yang berbeda-beda

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dimata pengunjung. Adanya pandangan yang berbeda inilah yang nantinya akan menimbulkan kesenjangan yang terjadi dalam mempersepsikan suatu objek wisata yang dapat menimbulkan keluhan karena ketidakpuasan pengunjung.

Kegiatan pariwisata di objek wisata kecamatan XIII Koto kampar harus mampu beradaptasi terhadap semua tuntutan perubahan dengan selalu mendengar suara dari berbagai pihak yang berkepentingan khususnya pengunjung yang memiliki persepsi yang berbeda mengunjungi objek wisata. Persepsi pengunjung timbul dari keberagaman fasilitas dan kegiatan wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata.

Dari penjelasan penjelasan yang dikemukakan di atas, kecamatan XIII koto Kampar memiliki ragam kekayaan alam dan budaya dengan berbagai keunikan yang dimilikinya. Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kunjungan di kecamatan XIII Koto kampar. Selain itu, juga bermanfaat bagi pemerintah sebagai acuan dalam menentukan kebijakan apa yang perlu dilakukan sehingga tercapai semua yang menjadi harapan,baik bagi penulis ataupun pengelola. Oeh sebab itu, penulis membuat judul penelitian yaitu mengenai "Persepsi Pengunjung terhadap Destinasi wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar"

1.2 Pengasan Istilah

1.2.1 **Presepsi** adalah ialah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu**.**

1.2.2 **Pengunjung** adalah mereka yang tinggal di tujuan wisata kurang dari 24 jam.

1.2.3 **Destinasi** adalah suatu wilayah geografis (seperti negara, pulau kab/kota, kecamatan, desa, kampung atau kawasan pariwisata) yang memiliki daya tarik (seperti atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, SDM, citra dan harga) untuk dikunjungi dan ditinggali oleh individu atau kelompok secara sementara dalam suatu perjalanan yang disebut dengan migrasi wilayah. [3]

[3]Pemasaranpariwisata.com,"Pengertian Destinasi," n.d., https://pemasaranpariwisata.com/2019/10/12/destinasi-adalah/ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1.2.4 Wisata XIII Koto Kampar adalah menurut saya seseorang atau kelompok orang, bersifat sementara, serta untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan

Jadi kesimpulan dari judul tersebut ialah sangat penting nya menyiapkan informasi bagi destinasi dalam bentuk data dan informasi destinasi pariwisata seperti ensiklopedi destinasi pariwisata.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah Presepsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Presepsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.2.1 Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan Ountuk mengali lebih dalam pengetahuan tentang ilmu public relations penulis tentang masalah dan ruang lingkup yang akan di bahas dalam penelitian ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan bacaan atau mnyumbangkan ilmu dan gagasan untuk menambah pengetahuan wawasan atau pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama.

1.4.2.2 Kegunaan Praktis

Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah dan memahami terhadap penelitian ini, maka penulis sendiri menulis laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang sejarah berdirinya kecamatan XIII Koto kampar

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahsan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisakan tentang kseimpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa jurnal dan tugas akhir penelitian terdahulu sebgai salah satu acuan dlam melakukan penelitian. Hal ini ditujukan agar dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian. Penulis tidak menemukan penelitian terdahulu dengan judul yang sama dengan judul penelitian yang penulis sedang lakukan. Berikut meruakan beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal dan sripsi yang terkait dengan penelitian ini :

Penelitian tentang persepsi ini juga pernah diteliti oleh Anandha Putri Jatnikarsari yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Tentang Unsur Pornografi Dalam Film Tali Pocong Perawan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap unsur pornografi yang ada yang ada dalam film Tali Pocong Perawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan observasi. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan angka 4, jika diprosentase nilainya adalah 61% - 80%. Hasil persepsi mahasiswa tersebut tentang unsur pornografi dalam film Tali Pocong Perawan bernilai negatif atau buruk berdasarkan kriteria interpretasi skor skala likert.[4]

Penelitian selanjutnya oleh Muhathir Muhammad dengan judul "Presepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2007 Universitas Mercu Buana Terhadap Program Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 3 Di SCTV". Dengan rumusan masalah sejauh mana persepsi mahasiswa universitas mercu buana fakultas ilmu komunikasi angkatan 2007 terhadap sinetron Para Pencari Tuhan jilid 3 di SCTV. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya adalah menyebarkan angket. Dengan hasil penelitiannya diperoleh sebanyak 80% responden menyatakan positif, 14%

[4] Anandha Putri Jatnikasari, *Persepsi Mahasiswa Tentang Unsur Pornografi Dalam Film Tali Pocong Perawan*, Universitas Mercu Buana, 2007

lainnya menyatakan netral dan 6% responden menyatakan negative terhadap isi tayangan sinetron religi PPT Jilid 3. Mereka menganggap sinetron PPT Jillid 3 dapat menghibur serta memberi pengetahuan yang baik. Pemirsa PPT Jilid 3 terus menonton tayangan ini karena telah memberi kepuasan berupa hiburan dengan pesan yang segar, penuh nilai religius dan yang penting adalah tidak menggurui atau menakut-nakuti. Dengan aspek media massa yang bersifat informatif, hiburan, pendidikan, pengetauan dan juga alat kontrol sosial.[5]

Penelitian selanjutnya oleh Juita E J Purba dengan judul "Presepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Geisha Dalam Film Memoirs Of a Geisha". Dengan rumusan masalah bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Sumatera Utara terhadap profesi Geisha dalam film Memoirs Of a Geisha. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya adalah penelitian kepustakaan dan penelitan lapangan yang terdiri dari observasi, kuesioner, dan wawancara.Dengan hasil penelitiannya adalah mahasiswa memandang status Geisha dari dua sisi, yang pertama jika dilihat dari tugas dan perannya dalam pertunjukan seni dan penjaga kelestarian budaya Jepang maka Gheisha dinilai memiliki status sebagai profesi yang dihargai. Tetapi tidak dilihat dari tugasnya "melayani" dannanya tanpa ada hubungan pernikahan serta ritual mizuage yang dilakukan maka Geisha dinilai memiliki status yang rendah, wanita yang tidak ada bedanya dengan pelacur. Tetapi secara keseluruhan sebagai bangsa Indonesia mahasiswa memiliki persepsi negatif dengan tidak setuju adanya profesi tersebut walaupun Geisha memiliki keahlian sebagai seniman, karena tidak jauh berbeda dengan pelacur layaknya seperti wanita tuna susila yang ada di Indonesia.[6]

Skripsi tentang persepsi ini juga di buat oleh Ira Permata Sari dengan judul "Persepsi Remaja Tentang Aspek Pornografi Pada Film-Film Layar Lebar Bertema Komedi Seks". Dengan rumusan masalah bagaimana persepsi siswa

---

[5] Mahathir Muhammad, *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2007 Universitas Mercu Buana Terhadap Program Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 3*, Universitas Mercu Buana, 2010

[6] Juita E J Purba, *presepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Geisha Dalam Filim Memoirs Of Geisha*, universitas Sumatra, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kelas X dan XI SMAN 4 Surakarta terhadap aspek pornografi pada film-film layar lebar bertema komedi seks. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dan hasil penelitian diperoleh kesimpulsn yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki cenderung memiliki persepsi bahwa film komedi seks mengandung pornografi dan responden dengan jenis kelamin perempuan cenderung memiliki persepsi bahwa film tersebut tidak begitu mengandung pornografi. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa responden yang mendapatkan pendidikan agama dari orang tua sebesar 41 responden (51,90%) cenderung memiliki persepsi bahwa film komedi seks periode November 2007 – April 2008 di bioskop tidak begitu mengandung pornoaksi.

Jurnal tentang persepsi juga diteliti oleh Iwayan Suparno dengan judul "Presepsi Masyarakat Terhadap Tayangan Kompas TV Di Makassar". Rumusan masalah nya adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadapa tayangan Kompas TV di kota Makassar, dan bagaimana tingkat Frekuensi menonton tayangan Kompas TV masyarakat di kota Makassar, serta apakah ada kaitan antara tayangan Kompas TV dengan Persepsi masyarakat menonton televise di Kota Makassar. Metode penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif. Untuk memperoleh data atau informasi, keterangan-keterangan dan data yang diperhatikan peneliti mengutamakan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, kuesioner, kemudian penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan buku-buku, Karya ilmiah, makalah yang dimiliki relevansi dengan masalah yang sedang diteliti, dan studi Dokumentar dengan menggunakan catatan yang ada di lokasi penelitian serta sumber lain yang relevan dengan objek penelitian. Hasil penelitiannya adalah persepsi masyarakat menonton Kompas TV Makassar secara umum berada dalam kategori tinggi (55,5%). Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan menonton Kompas TV Makassar bagi masyarakat sangat tinggi manggunakan waktunya untuk menonton Kompas TV Makassar bagi masyarakat sangat tinggi menggunkan waktunya untuk menonton Kompas TV Makassar dan lebih sedikit menggunakan waktunya untuk aktivitas-aktivitas lainnya seperti menonton tayangan lain. Semilas TVRI SulSel, kemudian frekuensi/intensitas masyarakat menonton Kompas TV Makassar secara umum berada dalam kategori tinggi. Hal

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ini menunjukkan bahwa masyarakat menonton Kompas TV Makassar mempunyai prilaku yang baik. Dalam hal ini kebiasaan menonton berita, pengetahuan, dan edukasi lainnya lebih sering ditonton sehingga berdampak kepada prilaku dan wawasan pengetahuannya.[7]

Kajian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Wiji Rosiana, Hermanto dan Akhmad Saufi mahasiswa universitas Mataram dengan judul "Peran Emotional Bonding Dalam Memediasi Hubungan Citra Destinasi Wisata Dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan Yang Berkunjung Ke Wisata Paralayang Torok Aik Beleq." Dengan tujuan Meningkatkan kepuasan wisatawan dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan sector pariwisata dan wisatawan yang dapat membuat mereka kembali mengunjungi tujuan wisata atau menonton ulang event paralayang di pantai Torok Aik Beleq.dengan sampel sebanyak 101 responden. Penelitian ini memberikan hasil 35,2%[8]

Kajian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Mar'atul Fahimah dan Aulia Rosyida mahasiswa universitas Universitas KH. Wahab Hasbullah. Dengan judul Pengaruh Integreted Marketing Communication Terhadap Minat Berkunjung Pada Destinasi Wisata Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Wisata Kandang Sapi Wonosalam Jombang). Dengan tujuan Pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial sangat membatasi pergerakan orang, dimulai dengan larangan keluar kota dan menarik banyak orang, meninggalkan banyak calon wisatawan membatalkan kunjungan ke objek wisata. Dengan sampel 60 rsponden. Dengan memberikan hasil sebanyak 57,8%. [9]

Kajian terdahulu adalah yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Ainun Mardiah dan Herlinda mahasiswa uin suska riau. Dengan judul Analsisi Perilaku Masyarakat Terhadap Keputusan Mengunjungi Destinasi Wisata Syariah Di

---

[7] Iwayan Suparno, *presepsi mahasiswa terhadap tayangan Kompas TV di makasar*, universitas islam negri syarif kasim Riau, 2010

[8] Wiji Rosiana, Hermanto dan Akhmad Saufi, *Peran Emotional Bonding Dalam Memediasi Hubungan Citra Destinasi Wisata Dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan Yang Berkunjung Ke Wisata Paralayang Torok Aik Beleq*, jurnal MM, Vol 9, No 4a, 2020.

[9] Mar'atul Fahimah dan Aulia Rosyida, *Pengaruh Integreted Marketing Communication Terhadap Minat Berkunjung Pada Destinasi Wisata Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Wisata Kandang Sapi Wonosalam Jombang)*.jurnal Ecoment Global, Vol 6, No 2, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sumatera Barat. Dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh perilaku konsumen yang terdiri dari fakor budaya, sosial, individu, dan psikologis mempunyai pengaruh simultan maupun parsial terhadap keputusan mengunjungi destinasi wisata syariah di Sumatera Barat. Dengan sampel 100 responden. Dengan hasil 2,46 %[10]

Kajian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Firdaus Yuni Dharta, Rastri Kusumaningrum dan, Chaerudin mahasiswa Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Singaperbangsa Karawang dengan judul "Penguatan Strategi Komunikasi Pada Pengelola Destinasi Wisata Di Kabupaten Karawang" dengan tujuan n untuk memberdayakan masyarakat sebagai pengelola destinasi wisata agar dapat berperan secara maksimal dalam pengembangan pariwisata di Karawang dengan menemukan ide-ide baru dan inovatif. Dengan sampel 50 responden. Dengan hasil sbanyak 47,2 %[11]

Kajian terdahulu pada tahun 2012 oleh Ratna Acintya Putri, Naili Farida dan Reni Shinta Dewi dengan judul Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata Dan Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan (Studi Pada Pengunjung Domestik Taman Wisata Candi Borobudur). Dngan tujuan untuk mengetahui pengaruh citra destinasi, fasilitas wisata dan experiential marketing terhadap loyalitas melalui kepuasan pada Taman Wisata Candi Borobudur, dengan sampel 100 responden pengaruh terhadap variabel loyalitas pengunjung sebesar 11,3%.

2.2. Persepsi

2.2.1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris perception berasal dari bahasa latin perception dari percipere yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara

---

[10] Ainun Mardiah dan Herlinda, *Analsisi Perilaku Masyarakat Terhadap Keputusan Mengunjungi Destinasi Wisata Syariah Di Sumatera Barat.*jurnal sosial budaya, Vol 14, No 2, 2017

[11] Firdaus Yuni Dharta, Rastri Kusumaningrum dan, Chaerudin, "*Penguatan Strategi Komunikasi Pada Pengelola Destinasi Wisata Di Kabupaten Karawang"*jurnal MG vol 3, No 2, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.[12]

Secara teoritis, Solso dkk menyatakan bahwa persepsi yakni melibatkan kognisi tingkat tinggi dan menginterpretasikan informasi sensorik. Mengacu pada interpretasi hal-hal yang kita indera. Ketika kita membaca buku, mendengarkan Ipod, dipijat orang, mencium farfum, atau mencicipi sushi. Kita mengalami lebih dari sekedar stimuli sensorik. Kejadian-kejadian sensorik tersebut diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan, bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik sederhana dan itulah persepsi.[13]

Persepsi adalah cara kita menginterpretasi atau mengerti pesan yang telah diproses oleh sistem inderawi kita. Dengan kata lain persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi.[14]

Pendapat lain dikemukakan oleh Bimo Walgito:

"Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas yang integreted dalam diri individu. Karena merupakan aktifitas yang integreted, maka seluruh pribadi, seluruh apa yang ada dalam diri inividu aktif berperan dalam persepsi itu"

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubunganhubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan

[12] Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003) Hlm 445

[13] Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta : Erlangga, 2007). Hlm 75

[14] Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru : UR Press, 2010). Hlm 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memori. Persepsi diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu. Persepsi tidak hanya tergantung pada sifat-sifat rangsangan fisik, tetapi juga pada pengalaman dan sikap individu. Pengalaman dapat diperoleh dari semua pengamatannya di masa lampau atau dapat juga dipelajari, karena dengan belajar seseorang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman yang berbeda-beda akan membentuk suatu pandangan yang berbeda sehingga menciptakan proses pengamatan yang berbeda pula.

Sementara menurut Brian Fellows persepsi meliputi pengindraan (sensasi) melalui alat-alat indra kita (yakni indra peraba, indra penglihat, indra pencium, indra pengecap, atau indra pendengar), atensi dan interpretasi. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak lewat penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman dan pengecapan. Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis. Persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Manusia bersifat emosional, sehingga penilaian terhadap mereka mengandung resiko.[15]

Persepsi pada dasarnya merupakan suatu proses yang terjadi dalam pengamatan seseorang terhadap orang lain. Persepsi juga bisa diartikan sebagai proses. Pemahaman terhadap suatu informasi yang disampaikan oleh orang lain yang sedang saling berkomunikasi, berhubungan atau bekerjasama, jadi setiap orang tidak lepas dari proses persepsi. Kita biasanya menganggap bahwa kita bisa melihat hal-hal yang benar-benar faktual atau nyata didunia sekitar kita. Kita mengira bahwa benda-benda yang kita lihat atau persepsi adalah hal-hal yang

[15] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Syatu Pengantar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005). Hlm 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

nyata, sedangkan hal-hal lain seperti ide dan teori merupakan sesuatu yang kurang nyata, bagi setiap orang apa yang dipersepsikan adalah kenyataan.[16]

Persepsi itu bersifat kompleks dengan pesan yang akhirnya memasuki otak kita dan apa yang terjadi di luar dapat sangat berbeda dengan apa yang mencapai otak kita. Mempelajari bagaimana dan mengapa pesan-pesan ini berbeda sangat penting dalam memahami komunikasi. Kita dapat mengilustrasikan bagaimana persepsi bekerja dengan menjelaskan tiga langkah yang terlibat dalam proses ini.

2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam proses persepsi individu tidak hanya menerima satu stimulus saja, tetapi dinividu menerima bermacam-macam stimulus yang datang dari lingkungannya. Tetapi tidak semua stimulus akan diperhatikan atau akan diberi respon. Individu mengadakan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya, dan disini berperannya perhatian. Sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.

Faktor-faktor yang memperngaruhi persepsi menurut Walgitoterdapat dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

a. Faktor Internal Faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, latar belakang pendidikan, alat indera, syaraf atau pusat susunan syaraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waku tertentu.
b. Faktor Eksternal Faktor ini digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.

---

[16] David Matsumono, *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004) Hlm 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.2.3. Jenis-Jenis Persepsi

Menurut Mulyana persepsi terbagi menjadi dua jenis yaitu persepsi terhadap obyek (lingkungan fisik dan persepsi terhadap manusia). Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis.

a. Persepsi terhadap obyek melalui lambang-lambang fisik sedangkan persepsi manusia melalui lambang-lambang verbal dan non verbal.
b. Persepsi terhadap obyek menanggapi sifat-sifat luar sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan dan sebagainya)

2.2.4. Tahap-Tahap Pembentukan Persepsi

Proses pembentukan persepsi baik itu terhadap objek maupun manusia sangat di pengaruhi oleh perhatian (attention). Perhatian terjadi bila kita memusatkan diri hanya pada salah satu indera, dan mengabaikan masukan melalui indera-indera lainnya.

Ada dua faktor yang menarik atau mempengaruhi fikiran kita, yakni faktor eksternal (luar) dan faktor internal (dari dalam diri sendiri) :

Faktor eksternal adalah sebagai berikut :

a. Intensitas stimuli. Kita akan lebih memberi perhatian pada stimuli yang lebih menonjol dibandingkan stimuli-stimuli yang lainnya.
b. Gerakan. Stimuli yang bergerak akan lebih menarik perhatian dibandingkan yang lain.
c. Novelty. Hal-hal yang baru, yang luar biasa, yang berbeda dari biasanya akan lebih dapat menarik perhatian.
d. Pengulangan. Sesuatu yang berulang akan dapat lebih menarik perhatian.

Faktor internal :

a. Faktor biologis. Hal-hal yang sifatnya biologis mempengaruhi perhatian kita. Jika anda lapar, anda akan memperhatikan deretan restoran di Mall daripada toko baju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Faktor sosiopsikologis. Seperti kebiasaan, motif, kebutuhan dan sebagainya.

Sikap seseorang pada suatu obyek sikap merupakan manifestasi dari kontelasi ketiga komponen tersebut yang saling berinteraksi untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap obyek sikap. Ketiga komponen itu saling berinterelasi dan konsisten satu dengan lainnya. Jadi, terdapat pengorganisasian secara internal diantara ketiga komponen tersebut.

2.2.5. Aspek-aspek Persepsi

Pada hakekatnya sikap merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut menurut Allport (dalam Mar‟at, 1991) ada tiga yaitu :

a. Komponen Kognitif Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.
b. Komponen Afektif Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.
c. Komponen Konatif Merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya. Rokeach (Walgito, 2003) memberikan pengertian bahwa dalam persepsi terkandung komponen kognitif dan juga konatif, yaitu sikap merupakan predis posisi untuk merespon, untuk berperilaku. Ini berarti bahwa sikap berkaitan dengan perilaku, sikap merupakan predis posisi untuk berbuat atau berperilaku.

Dari batasan ini juga dapat dikemukakan bahwa persepsi mengandung komponen kognitif, afektif, dan juga konatif, yaitu merupakan kesediaan untuk bertindak atau berperilaku. Sikap seseorang pada suatu obyek sikap merupakan manifestasi dari kontelasi ketiga komponen tersebut yang saling berinteraksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap obyek sikap. Ketiga komponen itu saling berinterelasi dan konsisten satu dengan yang lainnya. Jadi, terdapat pengorganisasian secara internal diantara ketiga komponen tersebut.

2.3. Destinasi Wisata

2.3.1. Pengertian Destinasi Wisata

Pengertian destinasi pariwisata menurut UU no 10 tahun 2009 adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyrakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.[17]

Sedangkan menurut Ngafean (1991), objek wisata atau dikenal dengan *tourism object* merupakan segala objek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi para wisatawan untuk datang melihatnya (misalnya keadaan alam, bangunan bersejarah, kebudayaan, dan pusat-pusat rekreasi moderen).[18]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata atau destinasi pariwisata dan bisa disebut juga objek wisata adalah kawasan geografis yang dapat menimbulkan daya tarik dimana didalamnya terdapat pula fasilitas, aksesibilitas yang membuat wisatawan ingin melihatnya dan berkunjung.[19]

2.3.2. Macam- Macam Destinasi Wisata

Secara umum dalam sebuah destinasi, terdapat berbagai macam sub elemen yang saling mendukung dan memiliki keterkaitan satu samalain sehingga membentuk suatu kesatuan destinasi yang memiliki nilai dan daya tarik terhadap para calon wisatawan yang datang. Keseluruhan sub elemen tersebut secara garis besar dapat dikelompokan menjadi 3 (tiga) hal utama. Ketiga hal tersebut adalah:

a. Atraksi, Segala sesuatu yang dapat membuat wisatawan tertarik untuk datang, atau lebih dikenal sebagai objek wisata yang terdapat pada suatu destinasi.

---

[17] Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosadakrya. 2011

[18] Suwantoro, gamal, *dasar dasar pariwisata,* yogyakarta: andi yogyakarta 1997

[19] Pendit, nyoman S, *ilmu pariwisata,* jakarta: pradya paramita, 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Kelengkapan fasilitas, segala macam fasilitas atau sarana penunjang yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam rangka menikmati obyek dan daya tarik wisata pada suatu destinasi.

c. Aksessibilitas, segala bentuk sarana transportasi baik moda transportasi maupun infrastruktur penunjangnya yang menjamin kemudahan wisata[20]

2.3.3. Karakteristik Destinasi

Sebuah destinasi pada hakekatnya adalah merupakan suatu tempat atau kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat unsur daya tarik, fasilitas, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi untuk mewujudkan kegiatan kepariwisataan, termasuk manajemen dan regulasinya. [21]

Menurut Leiper (1990), pada dasarnya yang dimaksud dengan destinasi adalah interaksi antara berbagai elemen yang harus dikelola dengan baik. Elemen tersebut terdiri dari tiga hal yaitu wisatawan, obyek dan daya tarik wisata, serta informasi mengenai obyek dan daya tarik wisata tersebut.Fungsi Sistem Kepariwisataan menurut Gunn. Model komponen-komponen fungsional yang membentuk dinamika dan keterkaitan sistem kepariwisataan.[22]

2.3.4. Atribut Destinasi Wisata

Atribut destinasi merupakan hal yang penting dari sebuah destinasi wisata yang dapat mempengaruhi wisatawan dalam menentukan pilihan/ tujuan wisata.[23] Menurut Spillame (1987) terdapat 5 unsur / atribut destinasi yang sangat penting, yaitu:

1. **Daya Tarik (*Attraction*)**

   Atraksi dapat digolongkan menjadi dua yaitu situs atraksi dan acara. Situs atraksi merupakan daya tarik fisik yang permanen dengan lokasi yang

---

[20] Miftah el Fikri dan Dewi Nurmasari Pane, *kajian destinasi wisata halal kota medan dalam presepsi pemasaran wisata*, jurnal MT, Vol 11, No 1, 2019.

[21] Firdaus Yuni Dharta, Rastri Kusumaningrum dan, Chaerudin, "*Penguatan Strategi Komunikasi Pada Pengelola Destinasi Wisata Di Kabupaten Karawang"*jurnal MG vol 3, No 2, 2020.

[22]Ainun Mardiah dan Herlinda, *Analsisi Perilaku Masyarakat Terhadap Keputusan Mengunjungi Destinasi Wisata Syariah Di Sumatera Barat.*jurnal sosial budaya, Vol 14, No 2, 2017

[23] Dilla Pratiyudha Sayangbatti dan M, Baiquni, *Motivasi dan presepsi wisatawan tentang daya tarik destinasi terhadap daya tarik destnasi terhadap minat kunjungan kembali di kota wisata batu*, jurnal NP, Vol 5, No 2, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tetap seperti kebun binatang, keraton, dan museum. Sedangkan daya tarik berupa acara adalah atraksi yang berlangsung sementara dan lokasinya dapat dipindahkan dengan mudah seperti festival, pameran, atau pertunjukan kesenian daerah.

2. **Fasilitas (*Facilities*)**

Fasilitas cenderung berorientasi pada daya tarik disuatu lokasi karena fasilitas harus terletak dengan pasarnya. Selama tinggal ditempat tujuan wisata wisatawan memerlukan tidur, makan dan minum oleh karena itu sangat dibutuhkan fasilitas penginapan. Selain itu ada kebutuhan akan toko souvenir, cuci pakaian, pemandu, dan fasilitas rekreasi.

3. **Infrastruktur (*Infrastructure*)**

Daya tarik dan fasilitas tidak dapat dicapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur dasar. Perkembangan infrastruktur perlu untuk mendorong perkembangan pariwisata. Infrastruktur dan suatu daerah sebenarnya dinikmati baik oleh wisatawan maupun masyarakat yang juga tinggal di daerah wisata, maka penduduk akan mendapatkan keuntungan. Pemenuhan atau penciptaan infrastruktur adalah suatu cara untuk menciptakan suasana yang cocok bagi perkembangan pariwisata.

4. **Transportasi (*Transportation*)**

Dalam pariwisata kemajuan dunia transportasi atau pengangkutan sangat dibutuhkan karena sangat menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan wisata. Transportasi baik darat, udara maupun laut merupakan suatu unsur utama langsung yang meruoakan tahap dinamis gejala-gejala pariwisata.

5. **Keramahtamahan (*Hospitality*)**

Wisatawan yang berada dalam lingkungan yang tidak mereka kenal memerlukan kepastian jaminan keamanan khususnya untuk wisatawan asing yang memerlukan gambaran tentang tempat tujuan wisata yang akan didatangi. Maka kebutuhan dasar akan keamanan dan perlindungan harus disediakan dan juga keuletan serta keramahtamahan tenaga kerja wisata perlu dipertimbangkan supaya wisatawan merasa aman dan nyaman

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selama perjalanan wisata.[24]

2.3.5. Kualitas Destinasi Wisata

Hal yang paling penting dalam sebuah destinasi wisata adalah kualitas atribut dan kualitas jasa yang disediakan oleh karyawan sesuai dengan pelayanan dan sambutan yang diberikan oleh warga setempat.

Alasan dan keuntungan meningkatkan kualitas destinasi (Morrison, 2013):

1. Kualitas memberikan keunggulan dibanding kompetitor
2. Kinerja yang berkualitas membuat destinasi dan layanannya lebih mudah dipasarkan, baik untuk pihak manajemen maupun wisatawan
3. Hasil produk yang berkualitas menghasilkan loyalitas wisatawan
4. Kualitas lebih baik berarti keuntungan yang lebih
5. Manajemen kualitas mengarah pada industri pariwisata yang stabil dan melindungi pekerjaan
6. Peningkatan kualitas di sebuah destinasi akan memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi penduduk lokal
7. Manejemen kualitas meningkatkan akses terhadap keuangan
8. Pemantau kemajuan yang efektif dapat menghindari kesalahan yang sama yang fatal
9. Pengumpulan data yang cermat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan secara cepat dan tepat
10. Memonitor kemajuan dalam peningkatan kualitas memberikan pemahaman yang mendorong manajemen untuk menjadi proatif [25]

2.4. Objek Wisata

Objek dan daya tarik wisata menurut Direktoral Jenderal Pemerintah di bagi menjadi 3 macam, yaitu :

2.4.1. Objek Wisata Alam

Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah

[24] Rasidah. Dasrizal. Farida *Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata.* 2017, Hal 70-82

[25] Morrison, *daya Tarik Destinasi Wisata.* 2013, Hal 45-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ada usaha budi daya. Potensi objek wisata alam dapat dibagi menjadi empat kawasan, yaitu :

a. Flora dan fauna.
b. Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya ekosistem pantai dan ekosistem hutan bakau.
c. Gejala alam, misalnya kawah, sumber air panas, air terjun dan danau.
d. Budi daya sumber daya alam, misalnya sawah, perkebunan, peternakan, usaha perikanan.

2.4.2. Objek Wisata Sosial Budaya

Objek wisata social budaya dapat di manfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukkan, dan kerajinan.

2.4.3. Objek Wisata Minat Khusus

Objek wissata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru di kembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Dengan demikian, biasanya para wisatawan harus memiliki keahlian. Contohnya : berburu, mendaki gunung,arung jeram, tujuan pengobatan, agrowisata, dan lain-lain.[26]

Perencanaan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam, sosial budaya, maupun objek wisata minat khusus harus berdasarkan pada kebijakan rencana pembangunan nasional maupun regional. Jika kedua kebijakan rencana tersebut belum tersusun, tim perencana pengembangan objek daya tarik wisata harus mampu mengasumsikan rencana kebijakan yang sesuai dengan area yang bersangkutan.

2.5. Pendekatan Teori Kajian

Kajian ini akan melakukan penelitian dngan teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon). Teosri ini merupakan teori merupakan teori yang mengidentifikasi respon yang dihasilkan oleh organisme setelah mendapatkan

[26] P, Tika. *Budaya objek wisata dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

stimulus. Dalam penlitian ini sama hal nya dengan stimulus yang di berikan oleh Apresiasi pengunjung Trhadap Destinasi Wisata di Kecamatan XIII Koto Kampar.

2.5.1. Defenisi Teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon

Penelitian ini model yang digunakan adalah model SOR (*Stimulus, Organism, Respon*). Objek materialnya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi (McQuail, 2010:466). Menurut model ini, *organism* menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi *stimulus* khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Asumsi dasar dari model ini adalah : media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. *Stimulus Respon Theory* atau SR *Theory*.[27]

2.5.2. Asumsi Teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon)

Asumsi dasar dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Dalam hal ini tentunya selaras dengan Apresiasi pengunjung terhadap Destinasi Wisata.

Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi reaksi artiya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbolsimbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif.

Model ini menunjukan bahwa komunikasi merupakan proses aksi komunikasi. Artinya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Teori ini merupakan prinsip yang sederhana dimana efek merupakan reksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi audience.

Menurut McQuail, (2010:467) Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori SOR (*Stimulus, Organism, Respon*) yang berkeyakinan bahwa penyebab sikap yang dapat berubah tergantung pada kualitas rangsang yang berkomunikasi dengan organisme. Inti dari teori ini adalah bahwa setiap proses efek media

---

[27] Ejurnal ilmu komunikasi, 3(3) 2015:41-50 ISSN 0000-0000,ejournal.ilkom.co.id diakses tanggal 7 september

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

terhadap individu, harus diawali dengan perhatian atau terpaan oleh beberapa pesan media. Hasilnya menjangkau waktu dan membuat suatu perbedaan, seringnya pada orang dalam jumlah banyak. Hal ini menunjukan masyarakat dan para orang tua mendapatkan stimulus yaitu terpaan pesan dari berita-berita penculikan anak, dan kemudian pada jangkah waktu tertentu menciptakan suatu perbedaan (pengaruh) terhadap mereka.[28]

Adapun keterkaitan model SOR (*Stimulus, Organism, Respon*) dalam penelitian ini adalah :

2.5.2.1. Stimulus yang di maksud adalah pesan yang disampaikan kpada para pengunjung wisata

2.5.2.2. Organisme yang dimaksudkan adalah pngunjung dstinasi wisata kecamatan XIII Koto Kampar

2.5.2.3. Respon yang dimaksud adalah perubahan perilaku di kalangan pengunjung wisata.

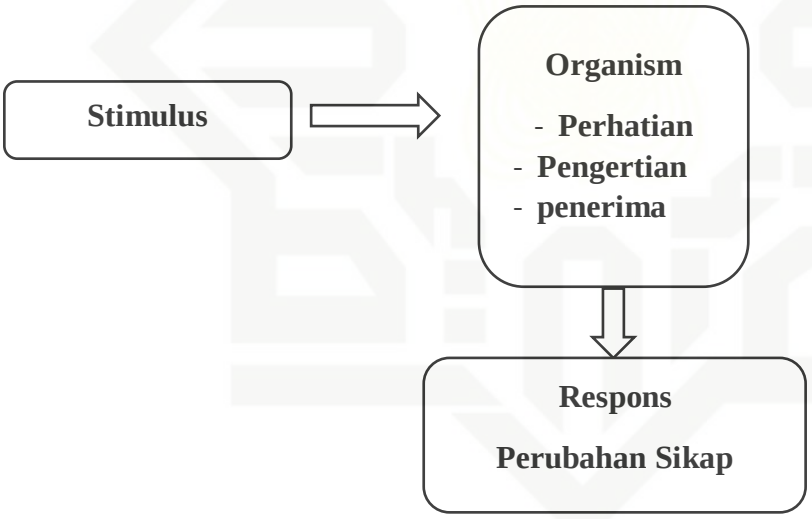

Menurut Hosland, et al (1953) dalam McQuail, (2010:464) mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada masyarakat yang terdiri dari :

1. *Stimulus* (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti

[28] Morissan,m.A,et al, *Teori Komunikasi Massa*,p.t. ghalia Indonesia. 2010 hal 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian masyarakat dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari masyarakat dan stimulus tersebut efektif.

2. Apabila *stimulus* telah mendapat perhatian dari *organism* (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dilanjutkan kepada proses berikutnya.
3. Setelah itu *organism* mengelolah *stimulus* tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi *stimulus* yang telah diterimanya (bersikap)
4. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka *stimulus* tersebut mempunyai efek tindakan dari masyarakat tersebut (perubahan perilaku).[29]

Teori ini mengatakan bahwa perubahan perilaku dapat beruba hanya apabila *stimulus* (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari *stimulus* semula. *Stimulus* yang dapat melebihi *stimulus* semula ini berarti *stimulus* yang diberikan harus dapat meyakinkan *organism* ini, *reinforment* memegang peranan penting.

Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika perhatian komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya Setelah mengolahnya dan menerimanya, Maka terjadilah kesedian untuk mengubah sikap.[30]

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan *organism*. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*soerces)* misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat. Teori SOR (*Stimulus, Organism, Response*) merupakan proses komunikasi yang menimbulkan reaksi khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Unsur-unsur pada model ini adalah pesan

[29] Elbinaro ardianto,.Dasar-dasar *Public Relation,Bandung:P.T.Remaja Rosdakarya.2017*
[30] Hafied Cangara , *Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta. Raja wali pers)*, 2012, *hal.23*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(*Stimulus*), komunikan (*Organism*), dan efek (*Response*) (Effendy, 2003:254).[31]

2.6. Konseptualisasi Variabel Penelitian dan Konsep Operasional

Konsep operasional variabel merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang di maksud. Defenisi ini di perlukan dalam penelitian karena dapat menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empirik.[32]

2.6.1. Konseptualisasi Variabel

2.6.1.1. Presepsi Destinasi Wisata

Presepsi ialah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

1) Daya Tarik(Attraction)

   Situs atraksi merupakan daya tarik fisik yang yang ada di wisata XIII Koto Kampar, meliputi acara yang mudah dipindahkan seperti festival, pameran, dan pertunjukan kesenian.

2) Fasilitas (facilities)

   Fasilitas merupakan cenderung berorientasi pada daya tarik disuatu lokasi wisata yang berkaitan dengan kebutuhan pengunjung seperti penginapan toko souvenir dan fasilitas rekreasi.

3) Infrastruktur (infrastructure)

   Infrastruktur adalah Pembangunan dasar diuatu wisata untuk kepentingan umum .

4) Transportasi (transportation)

   Dalam pariwisata kemajuan dunia transportasi atau pengangkutan sangat dibutuhkan karena sangat menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan wisata.

5) Keramahtamahan (Hospitality)

---

[31] Effendy Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori*, PT.Remaja Rosdakarya,2003

[32] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2011, 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Wisatawan yang berada dalam lingkungan yang tidak mereka kenal memerlukan kepastian jaminan keamanan khususnya untuk wisatawan asing yang memerlukan gambaran tentang tempat tujuan wisata yang akan didatangi.

2.6.2. Operasional Variabel

Konsep operasional variabel merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang di maksud. Defenisi ini di perlukan dalam penelitian karena dapat menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empirik. Penelitian ini berkenaan dengan Apresiasi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2.6.2.1. **Presepsi Destinasi Wisata**

Presepsi ialah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

1) Daya Tarik(Attraction) merupakan daya tarik fisik yang permanen dengan lokasi wisata Kecamatan XIII Koto Kampar yang tetap. Adapun pengukuran Daya Tarik terdiri dari:
   a) Festival adalah pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting atau bersejarah, atau pesta rakyat yang ada dilokasi wisata XIII koto Kampar
   b) Pameran adalah suatu kegiatan penyajian karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas di lokasi wisata.
   c) Pertunjukan seni adalah pertunjukan sbuah karya yang di adakan dilokasi wisata XIII Koto Kampar.
2) Fasilitas (facilities) merupakan pelengkap daerah tujuan wisata kecamatan XII Koto Kampar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan.

   Adapun Pengukuran fasilitas terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a) Penginapan jenis tempat tinggal dalam perjalanan di mana orang yang harus tinggal jauh dari rumah lebih dari satu hari keperluan tempat untuk tidur, istirahat.

b) Toko souvenir adalah toko yang menjual berbagai barang atau ciri khas suatu wisata dengan Harga untuk toko souvenir sangat terjangkau dilokasi objek wisata.

c) Fasilitas rekreasi adalah waktu dimana kita mendapatkan hiburan, menghabiskan waktu bersama sahabat/keluarga, menghilangkan penat/jenuh. Fasilitas di objek wisata sangat lengkap yang terdiri dari:

1. Wahana permainan
2. Wahana tempat berfoto

3) Infrastruktur (infrastructure) merupakan peranan yang sangat penting disuatu perkmbangan wisata,yang terdiri dari: Jalan disekitaran wisata sangat perlu di perhatikan untuk kenyamanan pengunjung tata bangunan yang tersusun dengan baik.yang terdiri dari:

a) wc,
b) Musallah tempat Beribadah,
c) dan tempat istirahat
d) tempat sampah

4) Transportasi (transportation) merupakan angkutan umum untuk berpergian ke wisata.yang berada di jalan lintas Riau Sumatra barat tepatnya di desa Koto masjid, kecamatan XIII Koto Kampar, kabupaten kampar. Dengan menggunakan transportasi umum seperti Damri dengan biaya sebanyak Rp.15.000 dari bangkinang ke arah kecamatan XIII Koto kampar.

5) Keramahtamahan (Hospitality) merupakan hubungan antar manusia, yang didasari oleh kasih dan keinginan untuk menolong manusia lain.meliputi:

1. Jaminan keamanan parkir,
2. Perlindungan kesehatan(menyediakan p3k) dan
3. Keramahtamaan pemandu.(Bahasa, sikap, dan penampilan)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Konsep Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala
1.	Presepsi Destinasi Wisata	Daya Tarik		1. Adanya festival di area wisata kecamatan XIII Koto kampar. 2. Pameran di sekitaran wisata 3. Pertunjukan seni di wisata.	**Likert**
		Fasilitas (Facilities)		1. Penginapan yang nyaman di wisata kecamatan XIII koto kampar 2. Toko souvenir sangat terjangkau dilokasi wisata 3. Fasilitas Rekreasi yang lengkap di wisata.	**Likert**
		Infrastruktur		1. Tata bangunan yang tersusun dengan baik di lokasi wisata 2. WC, 3. Musallah, 4. Tempat sampah, 5. Jalan yang memadai kelokasi wisata.	**Likert**
		Transportasi		1. Transportasi umum dan pribadi ke lokasi wisata 2. Biaya trasnportasi umum dan pribadi	**Likert**
		Keramatamaan (Hospitality)	Keramahtamaan pemandu	1. Jaminan keamanan saat berada di lokasi wisata. 2. Perlindungan kesehatan juga sangat di terapkan di lokasi wisata. 3. Bahasa, 4. Sikap, 5. Penampilan pemandu wisata.	**Likert**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.7.Kerangka teoristis/ Penerapan Teori S-O-R

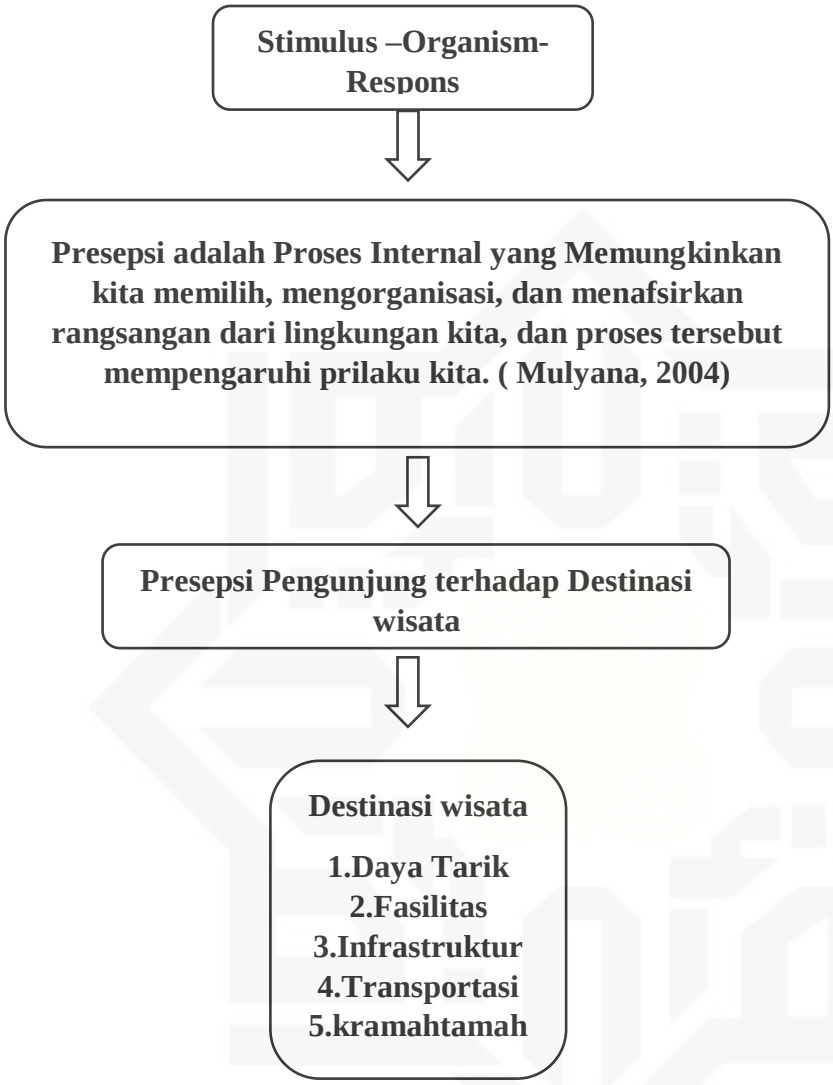

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa penelitian, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Selain itu penelitian ini menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya.[33]

Sementara metode yang digunakan adalh metode survei. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.[34]

Alasan mengapa menggunakan metode survei yaitu pertama untuk kelengkapan data. Metode survei adalah metode kuantitatif, namun biasanya survei yang dilakukan cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistik deskriptif) karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survei, maka informasi yang terjadi menjadi lebih kaya dan lengkap. Sehingga deskripsi detil hasil akhir penelitianpun benar-benar komprehensif dan memberi kesimpulan yang meyakinkan, sedangkan alasan yang kedua adalah karena kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul kemudian diolah peneliti merasa kurang puas dengan hasil penelitiannya, sehingga dia membutuhkan penelitian

[33] Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi dengan Contoh Analisis Statistik*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2004). Hlm 4

[34] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. (Jakarta : LP3S, 1989). Hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan secara online dengan melakukan penyebaran e-survey kepada objek penelitian demi memutus mata rantai penyebaran covid-19. Penelitian dilakukan di kecamatan XIII Koto Kampar, dan penelitian ini di lakukan pada 2 bulan setelah melakukan seminar proposal.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan generalisai wilayah yang telah di tetapkan sebelumnya oleh peneliti serta memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang sebelumnya untuk dipelajari dan kemudian ditariklah kesimpulannya.dengan jumlah populasi pengunjung di kcamatan XIII koto kampar sebanyak 95.829 orang Sedangkan sampel ini merupakan Sebagian dari populasi.[35]

3.3.2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang di teliti. Sampel juga dapat diartikan sebagian kecil dari populasi. Sampel ini pada penelitian ini adalah pengunjung di kecamatan XIII koto Kampar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Slovin dalam mengukur sampel dari suatu populasi dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

n = sampel

N = populasi

E = perkiraan tingkat kesalahan

Penelitian melakukan penlitian Presepsi Pengunjung terhadap destinasi Wisata di KecamatanXIII koto Kampar. Dengan ksluruhan total pengunjung sebanyak 95.829. dengan tingkat kesalahan sampel minimum 5%, maka jumlah sampel yang harus diambil adalah

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (*Bandung:Alfabeta CV,2013), hlm 80-81

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad n = \frac{95.829}{1+95.829\ (0,05)^2} = 396 \text{ pngunjung}$$

Dapat hasil diatas dapat diketahui bahwasanya sampl yang digunakan pada peneliti ini berjumlah 396 orang. Dikarenakan subjek dalam penelitian ini merupakan pengunjung di XIII koto Kampar. Dimana objek wisata terdapat 6 obejek wisata yang berada di kecamatan XIII koto Kampar adalah 66 pengunjung.

$$\frac{396 \text{ orang}}{6 \text{ wisata}} = 66 \text{ pengunjung}$$

Table 3.1
Populasi dan Sampel

No	Nama Wisata	Jumlah
1.	Wisata gulamo	66 orang
2.	Ulu Kasok	66 orang
3.	Puncak Kompe	66 orang
4.	Candi Muara Takus	66 orang
5.	Dermaga Mahligai	66 orang
6.	Heferland	66 orang

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data serta informasi yang ada pada penelitian menggunkan Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. [36]

a. Kuesioner ini merupakan Teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti mengetahui dan paham dengan variable yang diteliti.
b. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian.
c. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian

[36] Ibid,h.142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

3.5. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas data adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.[37] Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam suatu penelitian yang baik. Arikunto mengatakan dalam bukunya validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.[38]

Mudjarat Kuncoro mengatakan sutu skala pengukuran dikatakan valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila data tersebut tidak valid maka tidak aka nberguna bagi peneliti karena mengukur atau melakukan tidak seharusnya dilakukan.[39]

Untuk menguji kevalidan, maka dapat menggunakan uji r table, dengan menggunakan rumus :[40]

Keterangan

Df : Derajat kebebasan

N: sampel

Klarifikasi koefisien validitas:

0,80- 1,00	: sangat Tinggi
12 0, 60-0,80	: tinggi
0,40-0,60	: sedang
0,20-0,40	: rendah
0,00-0,20	: sangat rendah
< 0,00	: tidak valid

[37]Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 90.
[38]Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 42.
[39]*Ibid*, 43.
[40]Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Apabila $r_{hutung} > {}_{table}$ maka item lembar observasi dapat dikatakan valid, kbalikannya apabila $r_{hutung} < {}_{table}$ maka item lembar observasi tidak valid atau tidak dapat digunakan. Nilai r_{table} pada singnifikasi 5% dengan df r_{table} 0,3388.

3.6 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah untuk mengtahui sejauh mana hasil pengukuran tetap kosisten jika digunakan dua kali terhadap gejala yang sama dengan pengukuran yang sama. Realibilitas menunjukkan pada suatu instrument yang digunakan cukup trpercaya sebagai pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Menurut Arikunto (2005: 86) instrument yang baik itu adalah instrument yang dengan ajeg memberikan data-data yang sesuai dengan kenyataan. Instrument dapat dikatakan reliabel jika instrumen itu konsisten dalam memberikan suatu penilaian mengenai apa yang diukur serta hasil tes menunjukan ketepatan.

Menguji reliabilitas instrumen ini mengunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus dari Alpha Cronbach adalah:

Keterangan:

r11 = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

αt2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

αt2 = Varians total Klasifikasi

koofisien reabilitas:

0,80-1,00 : sangat tinggi

0,60-0,79 : tinggi

0,40-0,59 : cukup tinggi

0,20-0,39 : rendah

0,00-0,19 : sangat rendah (tidak reliabel)

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memaknakannya sebagai berikut: Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala Linkert yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial.[41] Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian maka peneliti memberikan lima alternative jawaban kepada responden dengan skala 1 sampai 5 seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Skala Linkert

Skala Linkert Skor	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Kurang setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan sebagai berikut:[42]

a. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
b. Merekap nilai.
c. Menghitung nilai rata-rata.
d. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \text{ X } 100\ \%$$

[41] Peryoli Tekwana,"*Pengaruh Marketing Public Relations terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekan Baru*", (SkripsiProgram Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru,Pekanbaru, 2013),46.

[42] Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 71-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

e. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

1. Menentukan angka persentase tertinggi

   Skor maksimal x 100%

   Skor maksimal

   $$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

   Skor minimal x l00%

   Skor maksimal

   $$\frac{1}{4} \times 100\% = 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.3
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	75%-100%	Sangat setuju
2	50%-75%	setuju
3	25%-50%	Cukup setuju
4	1%-25%	Tidak setuju

Sumber: Riduan, 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah singkat kecamatan XIII Koto Kampar

Kecamatan XIII Koto Kampar Merupakan merupakan salah satu Kecamatan di kabupaten Kampar, kecamatan XIII koto Kampar ini mempunyai erat kaitannya dengan sejarah budaya kenegrian di lingkungan panji andiko 44 yang berhukum adat. Budayanya dari telaga udang dimuara takus dibawah payung panji andiko 44, yang wilayahnya meliputi tiga kabung air (sungai) yaitu, sungai Kampar kanan, sungai Kampar kiri, dan sungai rokan.

Angka tiga blas romawi pada kecamatan XIII Koto Kampar membuktikan adanya budaya yang bersejarah di kecamatan XIII Koto Kampar yaitu dermaga mahligai, ulu kasok, hefrland, puncak kompe, gulamo dan candi muara takus peninggalan kerajaan sriwijaya di Palembang.

Semenjak zaman penjajahan Belanda orang telah mengenal istilah Camat,sehingga timbul pertanyaan apakah Camat, dan siapakah Camat serta apa peranannya dan apa pula wewenangnya dan tanggung jawab Camat serta fungsinya,setiap orangyang menaruh perhatian atau mempelajari urusan pemerintahan dalam negeri, pertanyaan tersebut diatas jawabnya tidak semudah yang diperkirakan dan meski pun tugas dan peranan dilaksanakan setiap hari oleh Camat secara sadar atau tidak, namun jika seorang Camat harus menjawab pertanyaan yang sederhana tadi secara ilmiah berdasarkan hukum atau data yang berkenan dengan kedudukan Camat dalam kapasitas sebagai kepala wilayah.

Istilah Camat telah dikenal masyarakat sejak sebelum penjajahan Belanda yang mengepalai dan membina suatu wilayah yang biasanya terdiri dari beberapa desa. Tepatnya pada tahun 1962 desa Batu Bersurat menjadi ibu kota Kecamatan yang merupakan pusat pemerintahan dengan luas 353.81 km2 (35,381 Ha).Sumber data Kantor Camat XIII koto Kampar

Perkembangan Batu Bersurat semakin pesat peranan Camat makin penting dan kemudian dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957 tentang pokok-pokok pemerintahan pusat di daerah yang didasarkan atas sistem

Dekonsentrasi, selanjutnya di dalam Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintahan di daerah secara lebih tegas mengatur mengenai pelaksanaan pemerintahan yang didasarkan atas system Desentralisasi, ekonsentralisasi dan tugas pembantuan. Merajuk kepada Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 dan Undang-undang Nomor 5 tahun 1979 dimana Camat merupakan Kepala kecamatan yang diangkat oleh Bupati/Walikota dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota.

Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pada prinsip Otonomi yang nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas dan wewenang dan kewajiban yang nyata.Dalam upaya melaksanakan Otonomi Daerah yaitu dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di tingkat Kecamatan, maka Kecamatan merupakan Perangkat Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota dimana Kecamatan merupakan ujung tombak dari pelaksanaan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan dan merupakan unit kegiatan Pemerintah, Pembangunan dan Kemasyarakatan Daerah baik Daerah Kabupaten dan Kota yang memiliki Organisasi Pemerintahan dan urusan aparatur yang lebih lengkap sedangkan Kecamatan dengan jumlah aparatur yang belum lengkap dan didukung dengan Dinas Istansi yang ada.

Berdasarkan Pembangunan Nasional Kabupaten Kampar umumnya dan wilayah kecamatan XIII Koto Kampar khususnya yang sedang giat melaksanakan pembangunan disegala bidang, maka untuk itu diperlukan pengaturan penyelenggaraan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna maka perlu penekanan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan dengan memperhatikan potensi keanekaragaman daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa perkembangan wilayah kecamatan XIII Koto Kampar telah menunjukkan ciri dan sipat penghidupan perkotaan yang memerlukan pengaturan dan pembinaan dalam rangka menghadapi perkembangan serta tantangan persaingan global, untuk itu pelu dukungan segenap jajaran aparaturnya dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat yang merupakan satu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kesatuan gerak yang terkonsepsi, berkelanjutan guna mewujudkan suatu keadaan bangsa yang lebih maju secara lahir dan batin. Berdasarkan perkembangan dan kemajuan tersebut maka dikeluarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 82 tahun 1984 kemudian diganti dengan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 tahun 1996 yang selanjutnya disosialisasikan dengan keputusan Gubernur Riau Nomor 218 tahun 1997 tentang Organisasi pemerintah Wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai konsekuensi pelaksanaan azas sejalan dengan maksud Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintah di daerah yang dinyatakan bahwa Wilayah Administrasi Pemerintah tingkat terbawah dalam sistem Pemerintah Republik Indonesia.

Adapun pola organisasi Pemerintahan Kecamatan XIII Koto Kampar memakai pola maksimal yang mengacu kepada Keputusan Gubernur Riau Nomor 218 tahun 1997. Dalam rangka mendukung pelaksanaan titik berat Otonomi Daerah yang sedang dan terus berjalan pengembangannya membawa konsekuensi meningkatnya beban tugas dan volume kerja Pemerintah Kecamatan, oleh karena itu Pemerintah Kecamatan mempunyai kedudukan yang strategi dalam upaya peningkatan pelayanan masyarakat dan pencapaian sasaran dan pembangunan nasional. Dengan terbentuknya struktur organisasi Pemerintah Kecamatan khususnya XIII Koto Kampar dengan memakai pola maksimal maka terlihat dengan jelas Camat mempunyai fungsi menyelenggarakan tugas-tugas pemerintah umum dan pembinaan antara lain Pemerintah Desa/Kelurahan, Ketentraman, Pembangunan, Perekonomian sesuai dengan perkembangan ekonomi serta fisik perkotaan.

4.2 Kondisi Geografis

Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar, yang luas wilayahnya + 927,17 Km atau 159.509 Ha atau + 14,25 % dari luas wilayah Kabupaten Kampar, dilihat dari bentang wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar berbatasan :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung Kiri dan Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang Barat, Bangkinang, dan Kecamatan Kampar Kiri.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat.

4.3 Kondisi Demografis

Kecamatan XIII Koto Kampar dengan Ibu Kota Batu Bersurat merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kampar. Kecamatan XIII Koto Kampar yang telah dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar dan Kecamatan Koto Kampar Hulu, sehingga jumlah Desanya menjadi 12 (Dua Belas) Desa, 1 (Satu) Kelurahan, antara lain sebagai berikut :

1) Desa Balung
2) Desa Koto Mesjid
3) Desa Pulau Gadang
4) Desa Lubuk Agung
5) Desa Ranah Sungkai
6) Desa Tanjung Alai
7) Kelurahan Batu Bersurat
8) Desa Binamang
9) Desa Pongkai Istiqomah
10) Desa Koto Tuo
11) Desa Koto Tuo Barat
12) Desa Muara Takus
13) Desa Gunung Bungsu

Berdasarkan laporan hasil Kependudukan sampai dengan Bulan Januari s/d Desember 2020 jumlah Penduduk Kecamatan XIII Koto Kampar berjumlah 28,371 Jiwa, dengan rincian sebagai berikut

1. Warga Negara Indonesia
   Laki – laki :15,115
   Perempuan : 13,256
2. warga Negara Asing
   Laki – laki : Nihil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perempuan : Nihil

3. Jumlah Penduduk yang Pindah dari Kecamatan XIII Koto Kampar sampai Bulan Desember 2020 berjumlah 200 Jiwa.
4. Jumlah Penduduk yang Masuk ke Kecamatan XIII Koto Kampar sampai dengan Bulan Desember 2020 berjumlah 210 Jiwa.

4.4 Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya pemerintahan Kecamatan sebagai penyelengraan Pemerintahan pembangunan dan Pelayanan Kemasyarakatan Profesional.

b. Misi

1. Memberikan pemerintahan secara Efektif, Efesien dan Bertanggung jawab..
2. Meningkatkan peran serta Masyarakat dalam pelayanan pembangunan di Daerah.
3. Menumbuh kembangkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang berasas kan Pancasila dan UUD 1945.

4.5 Stuktur organisasi

Gambar 2
Struktur Organisasi Camat XIII Koto Kampar

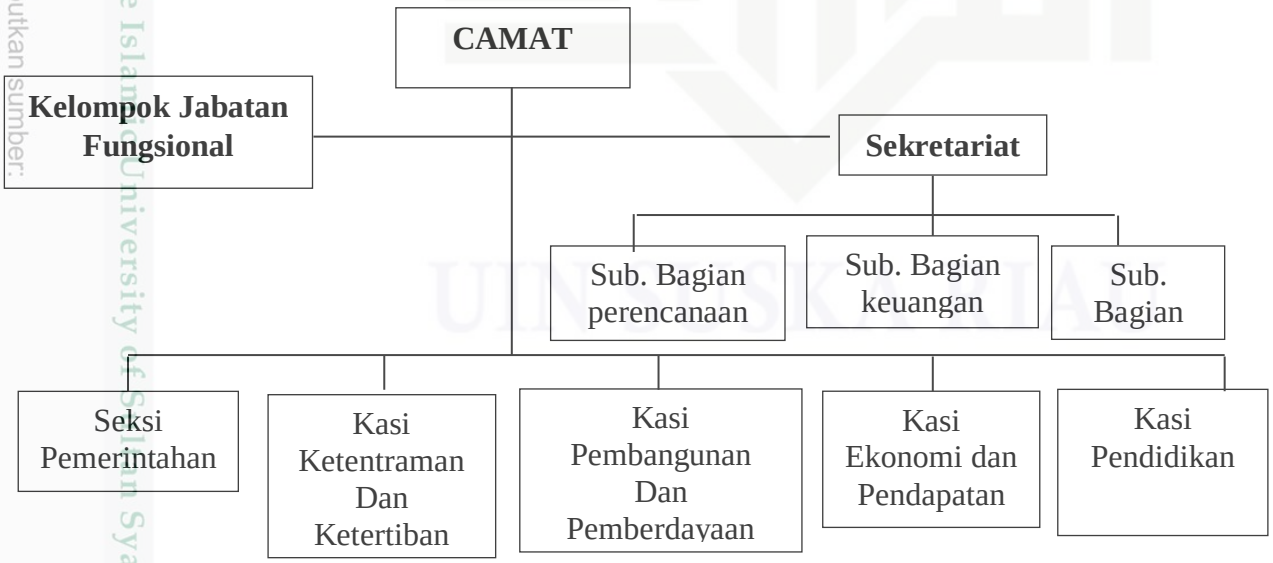

Sumber : data kecamatan XIII Koto Kampar 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.6 Tugas dan Tanggung Jawab

a. Camat

Camat Camat mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas organisasi Kecamatandalam rangka : menyiapkan bahan pengorganisasian penyelenggaraanpemerintahandi wilayah kecamatan, menyiapkan bahan pengorganisasiankegiatan pembinaan danpengembangan perekonomian rakyat danmelaksanakan pemungutan pendapatandaerah sesuai dengan kewenanganyang dilimpahkan walikota, menyiapkan bahan penyelenggaraan pelayanansosial kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat menyiapkan bahanpembinaan kelurahan, menyiapkan bahan pelaksanaan dukungan administrasidi bidang pendidikansekolah dasar, menyiapkan bahan pembinaanketentraman dan ketertiban wilayah kecamatan, menyiapkan bahanpelaksanaan koordinasi, operasional unit pelaksana teknis dinas/badan,menyiapkan bahan pelaksanaan fasilitasi kegiatan pembangunan danpengembangan partisipasi masyarakat berdasarkan pelimpahan kewenanganyang diberikan oleh walikota agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana secaraefisien dan efektif

b. Sekretaris Kecamatan

Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas Sekretariat Kecamatan dalam rangka penyusunan rencana dan program kerja,pengumpulan dan pengolahan data, penyajian statistik, pengendalian dan evaluasiserta pelaksanaannya, pengelolaan urusan keuangan dan kekayaan, pelaksanaan administrasi kepegawaian, penataan organisasi dan ketatalaksanaan, pelaksanaan administrasi persuratan, kearsipan, rumah tangga, protokol dan kehumasan,dapat berjalan secara efisien dan efektif.

c. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi Pemerintahan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas Seksi Pemerintahan dalam rangka membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan berkenaan dengan penerbitan Kartu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keluarga, KTP dan Nomor induk kependudukan, pemberian akta catatan sipil pokok, pengkoordinasian UPTD, pembinaan kelurahan, pembinaan ideologi negara, kesatuan bangsa, lembaga adat, pembinaan generasi muda dan lembaga adat, pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada organisasi kemasyarakatan yang melaksanakan kegiatan di wilayah kecamatan berdasarkan pelimpahan kewenangan yang diberikan oleh walikota berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efisien dan efektif.

d. Kepala Seksi Ketentraman Dan Ketertiban

Kapala seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas membantu camat dalammenyiapkan bahan perumusan kebijakan pelaksanaan evaluasi danpelaporan pembinaan ketentraman dan ketertibanan, koordinasi danpembinaan satuan polisi pamong praja, satuan linmas, pencegahan danpenanggulangan bencana alam dan pengungsi serta memonitor pelaksanaanpenegakan perda berdasarkan pelimpahan kewenangan yang diberikan olehWalikota.

e. Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Desa

Kepala seksi Pembangunan dan Sosial Kemasyarakatan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas seksi Sosial dan pembangunan dalam rangka membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, mengumpul dan mengolah bahan, pengkoordinasian, pelaksanaan dan perencanaan pembangunan dari bawah, pengawasan, dan pelayanan umum dalam bidang pembangunan fisik di kecamatan berdasarkan peraturan yang berlaku, serta pengawasan, penertiban dan pengaturan terhadap pendirian bangunan, penanggulangan penyalahgunaan obat terlarang, narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya lainnya, pembinaan olahraga prestasi dan tradisional, peranan wanita, pembinaan kegiatan pemberdayaanmasyarakat, keluarga berencana (KB), kesehatan, memfasilitasi pembinaan keagamaan,penanggulangan masalah social

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pelimpahan kewenangan yang diberikan oleh walikota agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana secara efisien dan efektif.

f. Kepala Seksi Ekonomi Dan Pendapatan

Kepala seksi Ekonomi dan Pendapatan mempunyai tugas memimpin pelaksanaantugas seksi ekonomi dan pendapatan dalam rangka membantu camat dalammenyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan evaluasi danpelaporan, mengumpul dan mengolah bahan pemberian rekomendasiindustri, pertanian pariwisata dan kebudayaan serta membantupendataan, dan penagihan pajak dan retribusi daerah, pendataan danpenagihan pajak bumi dan bangunan berdasarkan pelimpahan kewenanganyang diberikan oleh walikota berdasarkan pedoman yang telah ditetapkanagar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efisien dan efektif.

g. Kepala Seksi Pendidikan

Kepala seksi Pendidikan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pada seksi pendidikan dalam rangka membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, mengumpul dan mengolah bahan,memfasilitasi penyelenggaraan dukungan administrasi, pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan dasar, pelaksanaan penyuluhan program wajib belajar lainnya berdasarkan pelimpahan kewenangan yang diberikan oleh walikota agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.[43]

[43] Dokumentasi kecamatan XIII Koto Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB VI
PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : analisis berdasarkan parsial bahwa nilai rata-rata rata tentang Daya Tarik yang terkandung dalam presepsi pengunjung Terhadap Destinasi wisata sebesar 13,36%. Berdasarkan nilai rata rata tentang Fasilitas yang terkandung dalam presepsi pengunjung Terhadap Destinasi wisata sebesar 17,25%. Dan nilai rata rata tentang infrastruktur yang terkandung dalam presepsi pengunjung Terhadap Destinasi wisata sebesar 21,39%. nilai rata rata tentang transportasi yang terkandung dalam presepsi pengunjung Terhadap Destinasi wisata sebesar 8,61%. Dan yang terakhir Berdasarkan nilai rata rata tentang keramahtamahan yang terkandung dalam presepsi pengunjung Terhadap Destinasi wisata sebesar 26,02%.

Nilai tertinggi berada pada nilai rata rata tentang keramahtamahan yang terkandung dalam presepsi pengunjung Terhadap Destinasi wisata sebesar 26,02%. Sebagaimana bentuk presepsi pengunjung dan masyarakat setmpat dengan mnjaga dan melestarikan destinasi wisata kecamatan XIII koto kampar kabupaten kampar.

Secara Keseluruhan didapatkan nilai presepsi pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sebesar 86,65% dan nilai tersebut termasuk dalam interval 81 – 100 dalam kategori sangat memuaskan.

6.2. Saran

1. Pengembangan kawasan wisata diharapkan dapat memenuhi pada tiga hal utama yaitu : keberlangsungan alam atau ekologi, memberi manfaat ekonomi, dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat

2. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung mencirikan arsitektural lokal yang berwawasan lingkungan serta menciptakan kondisi obyek wisata dan daya tarik wisata baik wisata alam, budaya dan wisata buatan yang saling mendukung serta memperkuat tujuan wisata dengan tetap mempertahankan atribut budaya lokal.
3. Pemerintah Daerah selaku fasilitator dan regulator dalam pengembangan kegiatan pariwisata agar dapat mengembangkan secara konsisten tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta penguatan organisasi dan kelembagaan yang akan menjalankan program
4. Menciptakan konsep competitive yang berusaha untuk mencari keunggulan bersaing (competitive advantage) dengan meningkatkan sumber daya aparatur yang terkait dengan pengembangan kegiatan kepariwisataan.
5. Penataan elemen-elemen pengarah dan penanda kawasan dengan menampilakan ciri arsitektur lokal guna pembentukan citra kawasan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Surabaya: Duta Aksara, 2010),

Ainun Mardiah dan Herlinda, *Analsisi Perilaku Masyarakat Terhadap Keputusan Mengunjungi Destinasi Wisata Syariah Di Sumatera Barat*.jurnal sosial budaya, Vol 14, No 2, 2017

Bahari M.Sn, Dr.Nooryan, *kritik seni, wacana apresiasi dan kreasi*, yogyakarta, pustaka pelajar. 2008

Bambang Prasetyo & lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, (*Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2010)

Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

Dilla Pratiyudha Sayangbatti dan M, Baiquni, *Motivasi dan presepsi wisatawan tentang daya tarik destinasi terhadap daya tarik destnasi terhadap minat kunjungan kembali di kota wisata batu*, jurnal NP, Vol 5, No 2, 2013.

Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010),

Effendy Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori*, PT.Remaja Rosdakarya,2003

Ejurnal ilmu komunikasi,3(3) 2015:41-50 ISSN 0000-0000,ejournal.ilkom.co.id

Elbinaro ardianto, *Dasar-dasar Public Relation*,Bandung:P.T.Remaja Rosdakarya.2009

Eprints.ums.ac.id, "*52 Bab III Metode Penelitian A.Jenis dan Desain Penelitian*", diakses dari http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III_bner.pdf

Firdaus Yuni Dharta, Rastri Kusumaningrum dan, Chaerudin, *"Penguatan Strategi Komunikasi Pada Pengelola Destinasi Wisata Di Kabupaten Karawang"*jurnal MG vol 3, No 2, 2020.

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta. Raja wali pers)*, 2012

https://m.liputan6.com/lifestyle/read/2597796/8-negara-yang-maju-dan-berkembangdari-sektor-pariwisata

https://pemasaranpariwisata.com/2019/10/12/destinasi-adalah/

https://wisato.id/wisata-alam/kompleks-wisata-alam-ulu-kasok-raja-ampat-versi-riau/

https://www.pinhome.id/blog/puncak-kompe-riau/

Koranti, et al.. *Analisis wisatawan terhadap sarana diwisata taman wisata kopeng*: universitas gunadarma. 2017

Kusmayadi, .*Apresiasi pariwisata deskriptif*. jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2004

Mar'atul Fahimah dan Aulia Rosyida, *Pengaruh Integreted Marketing Communication Terhadap Minat Berkunjung Pada Destinasi Wisata Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Wisata Kandang Sapi Wonosalam Jombang)*.jurnal Ecoment Global, Vol 6, No 2, 2021.

Miftah el Fikri dan Dewi Nurmasari Pane, *kajian destinasi wisata halal kota medan dalam presepsi pemasaran wisata*, jurnal MT, Vol 11, No 1, 2019.

Morissan,m.A,et al, teori *komunikasi* massa,p.t. ghalia Indonesia, 2010

Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003),

Nusalikah, A. (2018). Pesona Sungai Gulamo, "Green Canyon" di Riau Diakses pada 12 oktober 2021 pada https://www.republika.co.id/berita/pik24v366/pesona-sungai-gulamo-green-canyon-di-riau

Oka A, *Anatomi Pariwisata*. Bandung : Angkasa, 1997.

Pakpahan, Rio Naldo, *Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Pantai Pasir* Jambak Kota Padang. 2015.

Pendit, nyoman S, *ilmu pariwisata*, jakarta: pradya paramita, 2002

Rasidah. Dasrizal. Farida, *Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata.* 2017

Sadjuni, Ni Luh Gde Sri. *Persepsi Wisatawan Terhadap Pantai Nusa Dua.* 2014

Said Keliwar dan Anton Nurcahyo, *Motivasi Apresiasi pengunjung terhadap objek wisata desa budaya pampang di samarinda*,, jurnal MRL, vol 12, no 2, 2015.

Salusu. *Strategi Organisasi Public*. (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 1996).

Soetomo, *Faktor faktor yang mempengaruhi presepsi masyarakat*. Universitas sumatera utara. 1994,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (*Bandung:Alfabeta CV,2013),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2014),

Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosadakrya. 2011

Suwantoro, gamal, *dasar dasar pariwisata,* yogyakarta: andi yogyakarta 1997

Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),

Wiji Rosiana, Hermanto dan Akhmad Saufi, *Peran Emotional Bonding Dalam Memediasi Hubungan Citra Destinasi Wisata Dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan Yang Berkunjung Ke Wisata Paralayang Torok Aik Beleq,* jurnal MM, Vol 9, No 4a, 2020.

Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 1983

Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (ttp.: tnp., 2018),

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

YONA JULIA APRINA biasa di panggil Yona or Anoy lahir di Koto Tuo, 03 juli 2000, anak Pertama dari Tiga saudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Muhammad Farizon dan ibu Yusniati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 011 Koto Tuo, kampar kecamatan XIII Koto Kampar pada tahun 2007 sampai tahun 2012. Penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di Ponpes ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR dan menyelesaikannya tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan DI SMAN 1 BATU BERSURAT yang selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN, dan penulis diterima di Ilu Komunkasi Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi

Pada tahun 2020 , penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata Kampar Bangkinang selama Dua bulan. Pada tahun 2020 penulis melakukan kuliah kerja nyata di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII koto kampar.

Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul *"PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAPA DESTINASI WISATA KECAMATAN XIII KOPTO KAMPAR.* Akhirnya tepat pada hari Kamis pada tanggal 14 April 2022 di Munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Ekonomi Islam (S.IKOM)